

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebuah perusahaan pasti mempunyai tujuan utama, yaitu menghasilkan keuntungan maksimal atau keuntungan sebesar – besarnya. Penilaian kinerja perusahaan bisa digunakan untuk mengambil keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Kinerja keuangan adalah perkiraan dari kondisi keuangan dari perusahaan selama periode tertentu yang dilihat dari aktivitas – aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis dan evaluasi terhadap data – data dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk menginformasikan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangat penting mengingat biasanya dari laporan keuangan berbagai keputusan penting diambil mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Pada umumnya laporan keuangan digunakan untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan selama beberapa periode dan kemudian mengevaluasi keberhasilan strategi untuk memastikan apakah tujuan dari perusahaan sudah tercapai atau belum. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor, calon investor dan manajemen perusahaan untuk mengambil

keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting mengingat biasanya dari laporan keuangan berbagai keputusan penting diambil mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Laporan keuangan adalah sarana untuk menginformasikan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Untuk memperlancar suatu usaha melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar sangat diperlukan (Siregar, 2019).

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur sejauh mana perkembangan perusahaan, namun dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi mengenai aktivitas – aktivitas keuangan yang tepat sebelum dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan cara yang biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan adalah suatu aktivitas membandingkan angka – angka yang terdapat didalam laporan keuangan selama beberapa periode tertentu. (Kasmir, 2011).

Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau buruk dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu salah satunya dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio likuiditas salah satu faktor penting bagi kinerja keuangan, karena memiliki hubungan yang sangat

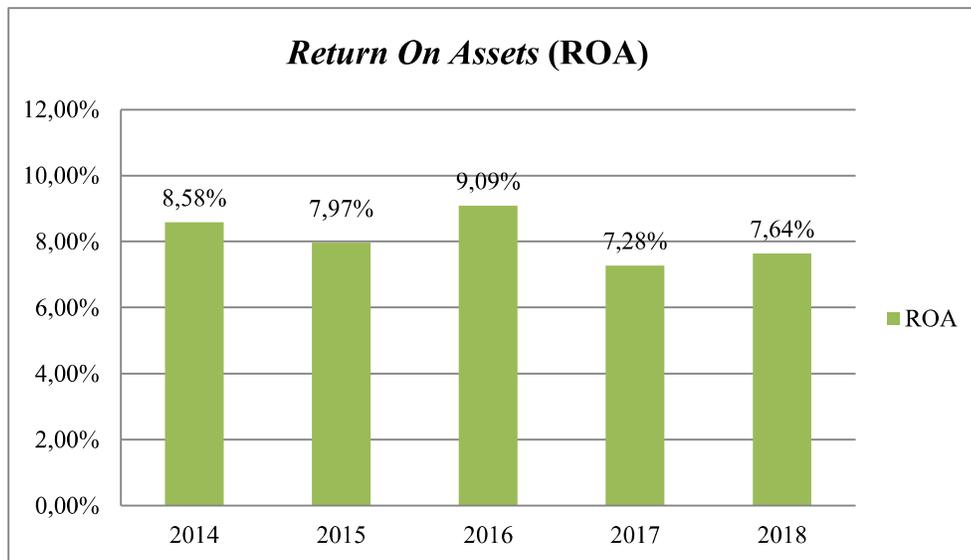
erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pramessti, Wijayanti, & Nurlaela, 2016) menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Sofie, 2015) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Semakin tinggi hasil perhitungan rasio aktivitas maka keuntungan yang dihasilkan semakin meningkat. Meningkatnya keuntungan perusahaan dapat menaikkan laba bersih perusahaan. Naiknya laba bersih pastinya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari *receivable turnover*, *inventory turnover*, *fixed asset turnover* dan *total asset turnover*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Budiang, Pangemanan, & Gerungai, 2017) menunjukkan hasil bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2015) *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Objek utama dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri *consumer good* subsektor *food and beverage*. Alasan memilih sektor industri *consumer good* subsektor *food and beverage* yaitu, sektor industri *consumer good* subsektor *food and beverage* merupakan sektor yang akan terus tumbuh dan tahan dalam menghadapi krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok maka dari itu dalam

kondisi apapun produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh konsumen. Apabila dalam keadaan krisis, konsumen akan memenuhi kebutuhan utamanya terlebih dahulu dan mengurangi kebutuhan sekunder, hal ini pastinya akan mengakibatkan banyaknya perusahaan yang ingin memasuki sektor ini, dan akan membuat persaingan antara perusahaan dengan sektor yang sama semakin ketat. Maka dari itu perusahaan harus memperkuat kinerja keuangan perusahaannya dengan baik. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1** Rata-rata ROA subsektor *food and beverage* periode 2014 – 2018.



**Sumber:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data sudah diolah)

Dapat dilihat dari tabel 1.1 menunjukkan rata – rata *return on assets* perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* mengalami fluktuasi selama periode 2014-2018. Pada tahun 2014 rata – rata *return on assets* sebesar 8,58%. Pada tahun 2015, rata – rata *return on assets* menurun menjadi 7,97%, pada tahun

2016 rata – rata *return on assets* membaik dan meningkat menjadi 9,09%, namun rata – rata *return on assets* tahun 2017 menurun menjadi 7,28%.

Menurut data dari CNBC Indonesia, tercatat tiga dari empat perusahaan terbesar di subsektor *food and beverage* mencatatkan pelemahan pertumbuhan laba bersih yang disebabkan oleh penurunan penjualan produk perusahaan selama sembilan bulan pertama tahun 2017, Keempat perusahaan tersebut adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan laba yaitu, penurunan penjualan, kemampuan konsumen untuk membeli menurun dikarenakan perlambatan pertumbuhan ekonomi, beban perusahaan meningkat sedangkan pendapatan menurun, kenaikan harga pokok produksi, kenaikan biaya operasional perusahaan dan kemampuan perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam mengelola aset perusahaan. Perusahaan yang melakukan produksi secara terus – menerus harus memiliki sumber dana yang besar. Sumber dana bisa didapat dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Biasanya perusahaan memperoleh sumber dana eksternal dari hutang, perusahaan yang tidak mampu membayar akan mengakibatkan beban bunga yang semakin meningkat sehingga laba perusahaan akan menurun dan mengakibatkan *return on assets* perusahaan menurun. Rasio likuiditas dan rasio aktivitas akan memberikan informasi mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dan memilih judul **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi fluktuasi terhadap *return on assets* perusahaan subsektor *food and beverage* pada tahun 2014 – 2018.
2. Penurunan keuntungan perusahaan subsektor *food and beverage* pada tahun 2017 disebabkan oleh penurunan penjualan.
3. Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar akan mengakibatkan meningkatnya beban bunga sehingga keuntungan perusahaan menurun dan mengakibatkan *return on assets* menurun.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis perlu membatasi permasalahan agar penelitian ini lebih berfokus dalam pembahasan. Adapun masalah – masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*.
2. Rasio aktivitas diukur dengan menggunakan *total assets turnover*.
3. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *return on assets*.

4. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur sektor *consumer good* subsektor *food and beverage* tahun 2014 – 2018.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *current ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh dari *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembaca dan peneliti. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menerapkan ilmu pengetahuan penulis mengenai analisis rasio – rasio keuangan.

- b. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya prodi akuntansi. Serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Putera Batam dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi objek penelitian

Dapat digunakan untuk bahan evaluasi terhadap perbaikan kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan-perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.